



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

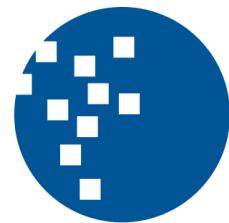
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **Penerapan *Overtonal Montage* dan *Intellectual Montage***

## **dalam Film Dokumenter *Sudara Sakato***

### **Laporan Tugas Akhir**

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sajana Desain (S.Ds)



**UMN**

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Nama : Yohannes Bergmans Dipta Diwangkara

NIM : 11120210205

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA**

**TANGERANG**

**2015**

## **LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohannes Bergmans Dipta Diwangkara

NIM : 11120210205

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Tugas Akhir:

### ***PENERAPAN OVERTONAL MONTAGE DAN INTELLECTUAL MONTAGE DALAM FILM DOKUMENTER SUDARA SAKATO***

dengan ini menyatakan bahwa, laporan dan karya tugas akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan nara sumber.

Demikian surat Pernyataan Originalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar (S.Ds) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 13 Agustus 2015

Yohannes Bergmans Dipta Diwangkara



**HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**Penerapan *Overtonal Montage* dan *Intellectual Montage***

**dalam Film Dokumenter *Sudara Sakato***

Oleh

Nama : Yohannes Bergmans Dipta Diwangkara

NIM : 11120210205

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 13 Agustus 2015

( Pembimbing



Makbul Mubarak, S.I.P., M.A.

Pengaji

Ketua Sidang



Dra. Setianingsih Purnomo, M.A.



Annita, S.Pd., M.F.A.

Ketua Program Studi



Desi Dwi Kristanto, M.Ds.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis berikan pada Tuhan atas penyertaan-Nya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya film pendek *Sudara Sakato* dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penerapan *overtonal montage* dan *intellectual montage* dalam Film Dokumenter *Sudara Sakato*.

Penulis meneliti topik ini karena penulis merasa perlu adanya pemberian nafas baru terhadap perkembangan film dokumenter di Indonesia khusus dalam hal keterbukaan kemungkinan bentuk lain penyampaian tutur suatu isu.

Tugas Akhir ini dibuat berdasarkan penerapan dan pemahaman atas ilmu-ilmu yang sudah penulis dapatkan di Universitas Multimedia Nusantara, Fakultas Seni dan Desain, program studi Desain Komunikasi Visual dengan peminatan *Digital Cinematography*.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ketua Program Studi Fakultas Seni dan Desain, Bapak Desi Dwi Kristanto, M.Ds.
2. Dosen pembimbing, Bapak Makbul Mubarak, S.IP., M.A. yang telah mencerahkan segala daya upaya dalam membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Pemilik Rumah Makan Padang Famili Sakato yang berada di Ruko Citra Raya Bl C-1/6-R, JL.Citra Raya Boulevard, Cikupa, Banten, Haji Suryadi,

yang telah memberikan kesempatan untuk menjadikan Rumah Makan Padang Famili Sakato sebagai subyek penelitian.

4. Keluarga penulis, Papa, Mama, dan Nita yang telah mendukung penulis secara materi maupun moral sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.
5. Bapak Budi Putranto, sebagai sosok yang menjadi inspirasi dalam menjalani kehidupan di tanah perantauan.
6. Teman-teman yang membantu dalam teknis pembuatan film pendek Sudara Sakato, Mahisi Annatsa, Martin Handi Tio, Erlangga Radhikza, Andes Vergia, dan Bintang Maestro.
7. Pihak-pihak lain yang membantu penulisan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa Laporan Tugas Akhir ini kurang sempurna, namun penulis berharap bahwa karya maupun Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tangerang, 13 Agustus 2015

Yohannes Bergmans Dipta Diwangkara

## ABSTRAKSI

Film dokumenter merupakan salah satu media rekam suatu realita kehidupan. Wujud film ini menjadi bentuk kepekaan pembuat film dalam menanggapi suatu realita dengan cara kreatif. Laporan ini menjelaskan peranan *montage* sebagai bagian dari proses olah kreatif sebuah realita dan pengaruhnya terhadap penyampaian cerita dalam pembuatan film dokumenter dengan gaya impresionis. Untuk tujuan itu, laporan ini akan mendalami *overtonal montage* dan *intellectual montage* sebagai strategi analisanya.

Proses penerapan *montage* dalam film *Sudara Sakato* berfungsi sebagai penciptaan realita baru dalam film disusun dari gambar-gambar yang sebenarnya tidak berhubungan. Langkah ini diambil karena melihat realita dalam kehidupan Rumah Makan Padang Famili Sakato berjalan datar-datar saja. Permainan *montage* dalam pembuatan film dokumenter diperlukan agar realita yang tercipta dalam film tidak saja bisa menjadi lebih menarik, melainkan juga bisa memberi pemaknaan terhadap susunan *footage* yang ada.

Kata kunci: dokumenter, *montage*, impresionis, *overtonal montage*, *intellectual montage*.

## **ABSTRACT**

*A documentary film is one of many ways to record life's reality. This kind of film is also another way for a filmmaker to approach a reality with creativity. The report in hand explains the role of a montage as part of the creative process and how it influences the storytelling of an impressionist documentary film. For that purpose, this report shall dwell into overtonal montage and intellectual montage as its analytic strategy.*

*The process of implementing montages in the film Sudara Sakato acts to create new realities in the film through the arrangement of footages that are actually not related to one another. This process is used because the actual life of Sudara Sakato's Padang Restaurant is quite flat. The use of montage in the making of documentary films is needed to make the reality in the film not only more interesting, it also gives an overall meaning to the arrangements of footages.*

*Key words:* *documentary, montage, impresionist, overtonal montage, intellectual montage.*



## DAFTAR ISI

|                                       |                              |
|---------------------------------------|------------------------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>           | v                            |
| <b>ABSTRAKSI.....</b>                 | vii                          |
| <b>ABSTRACT .....</b>                 | viii                         |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>            | xii                          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>         | 1                            |
| 1.1.    Latar Belakang .....          | 1                            |
| 1.2.    Rumusan Masalah .....         | 3                            |
| 1.3.    Batasan Masalah.....          | 3                            |
| 1.4.    Tujuan Tugas Akhir .....      | 3                            |
| 1.5.    Manfaat Tugas Akhir .....     | 3                            |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>   | 5                            |
| 2.1.    Film Dokumenter .....         | 5                            |
| 2.2.    Gaya Dokumenter .....         | 6                            |
| 2.2.1.    Ekspositori .....           | 7                            |
| 2.2.2.    Impresionis .....           | 7                            |
| 2.2.3.    Observasi.....              | 9                            |
| 2.2.4.    Reflektif .....             | 9                            |
| 2.3. <i>Montage</i> .....             | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.1. <i>Metric Montage</i> .....    | 12                           |
| 2.3.2. <i>Rhythmic Montage</i> .....  | 12                           |
| 2.3.3. <i>Tonal Montage</i> .....     | 13                           |
| 2.3.4. <i>Overtonal Montage</i> ..... | 13                           |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.3.5. <i>Intellectual Montage</i> .....                               | 15        |
| <b>2.4. <i>Montage Sequence</i></b> .....                              | <b>16</b> |
| 2.5. <b>Kebudayaan Minang</b> .....                                    | 18        |
| <b>BAB III METODOLOGI</b> .....  | <b>21</b> |
| 3.1. <b>Gambaran Umum</b> .....  | 21        |
| 3.1.1. Sinopsis .....  | 21        |
| 3.1.2. Posisi Penulis.....   | 24        |
| 3.1.3. Peralatan.....  | 25        |
| 3.2. <b>Tahapan Kerja</b> .....  | 25        |
| 3.2.1. Penggalian Ide .....  | 25        |
| 3.2.2. Pencarian Subyek .....  | 25        |
| 3.2.3. Riset .....   | 27        |
| 3.2.3.1. Riset Pustaka .....   | 27        |
| 3.2.3.2. Riset Lapangan .....  | 28        |
| 3.2.4. Penentuan Sudut Pandang .....                                   | 29        |
| 3.2.5. Penyuntingan.....   | 29        |
| 3.3. <b>Acuan</b> .....  | 30        |
| <b>BAB IV ANALISA</b> .....  | 33        |
| 4.1. <i>Sudara Sakato</i> .....  | 33        |
| 4.2. <b>Overtonal montage</b> .....                                    | 34        |
| 4.2.1. Contoh penerapan <i>overtonal montage</i> .....                 | 35        |
| 4.2.2. Visualisasi <i>overtonal montage</i> <i>Sudara Sakato</i> ..... | 38        |
| 1. <b>Scene Sholat-asah pisau</b> .....                                | 38        |
| 2. <b>Scene Wejangan-potong leher ayam</b> .....                       | 41        |

|   |             |
|---|-------------|
| <b>4.3. Intellectual Montage.....</b>                             | <b>48</b>   |
| 4.3.1. Contoh penerapan <i>intellectual montage</i> .....         | 48          |
| 4.3.2. Visualisasi <i>intellectual montage</i> Sudara Sakato..... | 52          |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>57</b>   |
| 5.1. Kesimpulan .....   | 57          |
| 5.2. Saran .....  | 58          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                       | <b>xv</b>   |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>xvii</b> |

The logo of Universitas Muhammadiyah Nusa Tenggara (UMN) is displayed as a large watermark in the center of the page. It consists of the letters "UMN" in a bold, stylized font, with a smaller "T" positioned below the "N".

UMN

## DAFTAR GAMBAR

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Gambar 2. 1. Penggambaran dasar montage.....</b>                                     | <b>10</b> |
| <b>Gambar 4. 1. Screenshot ‘Position Among The Stars’ 1.....</b>                        | <b>35</b> |
| <b>Gambar 4. 2. Screenshot ‘Position Among The Stars’ 2.....</b>                        | <b>36</b> |
| <b>Gambar 4. 3. Jukstaposisi shot kecoa berenang dan shot anak kecil makan lahap ..</b> | <b>37</b> |
| <b>Gambar 4. 4. Shot sholat .....</b>   | <b>38</b> |
| <b>Gambar 4. 5. Shot asah pisau.....</b>  | <b>40</b> |
| <b>Gambar 4. 6. Jukstaposisi shot sholat dan shot asah pisau .....</b>                  | <b>41</b> |
| <b>Gambar 4. 7. Shot wejangan .....</b>   | <b>42</b> |
| <b>Gambar 4. 8. Shot potong leher .....</b>   | <b>45</b> |
| <b>Gambar 4. 9. Jukstaposisi shot wejangan dan shot potong leher .....</b>              | <b>45</b> |
| <b>Gambar 4. 10. Screenshot ‘They Live’ 1.....</b>                                      | <b>49</b> |
| <b>Gambar 4. 11. Screenshot ‘They Live’ 2.....</b>                                      | <b>50</b> |
| <b>Gambar 4. 12. Screenshot ‘They Live’ 3.....</b>                                      | <b>51</b> |
| <b>Gambar 4. 13. Rangkaian Screenshot ‘They Live’.....</b>                              | <b>52</b> |
| <b>Gambar 4. 14. Shot ekspresi karyawan .....</b>                                       | <b>54</b> |
| <b>Gambar 4. 15. Shot Haji Suryadi merokok .....</b>                                    | <b>55</b> |

**Gambar 4. 16. Jukstaposisi *shot* ekspresi karyawan dan Haji Suryadi merokok.....55**



xiii